

ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MEMPREDIKSI SUSTAINABILITY USAHA PADA PT BETONJAYA MANUNGGA TBK PERIODE 2013-2017

Puput Yuliani Astuti¹, Martha Suhardiyah²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

puputyuliani66@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the company's financial performance by using the analysis of Du Pont System and to predict business continuity in a safe, vulnerable, or bankrupt condition by using Altman Z-Score calculations. This study uses a quantitative approach with descriptive and associative analysis methods. The results of this study indicate that the company's financial performance is in good condition in 2013 and 2017. The business continuity analysis using Altman Z-Score calculation shows that the condition of the company is healthy only in 2013, for 2014 to 2017 the condition of the company is in the gray area indicates that the company is in a vulnerable condition. The results of research with associative methods or statistical tests show that the analysis of Du Pont System can predict business continuity by using Altman Z-Score calculations. The implication of this research is that the Du Pont System analysis shows that the company's performance is unstable, and the sustainability analysis shows that the company in healthy condition occurred in 2013.

Keywords: Du Pont System, Altman Z-Score, Financial Performance, Sustainability of company.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting yang dipakai oleh *stakeholders* untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal terkait dengan investasi.. Apabila laporan keuangan di buat dengan baik dan akurat akan menggambarkan kondisi riil perusahaan dalam pencapaian prestasi perusahaan pada kurun waktu tertentu. Salah satu fungsi penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan juga untuk mengetahui profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kelancaran suatu perusahaan dan prospek perusahaan di waktu depan

Analisis Du Pont System merupakan suatu analisis yang mengeksplorasi rasio keuangan yaitu rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return of Investment*, dan *Return of Equity*). *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola keseluruhan total asetnya, *Net Profit Margin* merupakan analisis yang mencakup seluruh biaya operasional perusahaan, yang dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih, *Return of Investment* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari aset untuk penjualan. *Return of Equity* digunakan untuk mengukur besarnya tingkat kemampuan perusahaan dalam

mengembalikan modal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka Analisis *Du Pont System* dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggabungkan indikator analisis rasio keuangan yang menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. (Fahmi (2012:68). Analisis ini juga dapat digunakan untuk memprediksi keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang menggunakan Model Altman Z-Score guna mengetahui *financial distress* perusahaan sehingga pihak manajemen dapat mengatasi atau mengantisipasi agar *financial distress* tidak berubah menjadi kebangkrutan perusahaan dan perusahaan dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya (Sartono (2010:114)

. Keberlangsungan usaha (*sustainability*) merupakan keadaan dimana posisi keuangan perusahaan pada kondisi sehat yang dilaporkan berupa pengungkapan tentang kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan terpisah yang biasanya dikenal dengan *sustainability report*, yang dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan terhadap investor dan *stakeholder* lainnya (Novita dan Djakman: 2008). Selain memuat informasi kinerja keuangan *sustainability report* juga memuat informasi non keuangan, terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan. Sehingga mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh dan memungkinkan perusahaan dapat tumbuh berkesinambungan (*sustainable performance*).

Pada 10 tahun terakhir ini perkembangan ilmu ekonomi semakin berkembang pesat. Akademisi dan praktisi ekonomi dituntut untuk lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan karena ditangan mereka segala kebijakan ekonomis diambil. *Mindset* atau cara pandang bahwa perusahaan harus mengedepankan *profit oriented* mulai banyak dipertanyakan setelah terjadinya berbagai kerusakan baik sosial maupun lingkungan sebagai *impact* dari aktivitas entitas bisnis dalam meraih *profit* (Satia Nur Maharani; 2014)

Data dari bisnis.com “terdapat delapan perusahaan Indonesia yang menyandang gelar pailit sepanjang tahun 2017, perusahaan tersebut dinyatakan pailit dikarenakan perusahaan tidak dapat menyelesaikan utangnya kepada kreditur.”, Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum memiliki tata kelola keuangan perusahaan yang baik. Seharusnya pihak manajemen perusahaan lebih memperhatikan laporan keuangan dan memahaminya, karena dengan begitu pihak manajemen dapat mengetahui kinerja perusahaan dan dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisa tentang keberlangsungan usaha PT Betonjaya Manunggal Tbk selama 5 tahun terakhir karena laporan keuangan perusahaan menunjukkan fluktuasi, bahkan ada satu periode yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, maka peneliti mengambil judul “Analisis *Du Pont System* Untuk Memprediksi *Sustainability* Usaha pada PT Betonjaya Manunggal Tbk Periode 2013-2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

Apakah analisis *Du Pont System* dapat memprediksi *sustainability* perusahaan ?

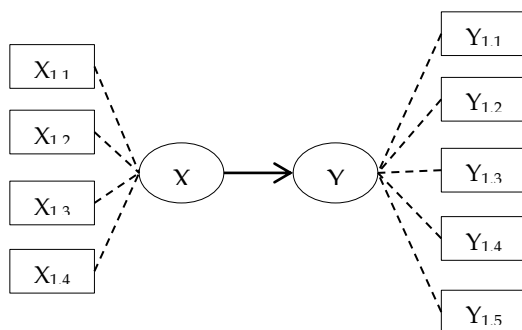
Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai

Mengetahui & menganalisis apakah analisis *Du Pont System* dapat memprediksi *sustainability* usaha dengan menggunakan metode Altman Z-Score atau tidak

1. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka Teoritis



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Y = *Sustainability* atau keberlangsungan usaha

$Y_{1.1}$ = *Net Working Capital to Total Assets (WCTA)*

$Y_{1.2}$ = *Retained Earning to Total Assets (RETA)*

$Y_{1.3}$ = *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

$Y_{1.4}$ = *Market Value of Equity to Book Value of Debt (MVEBVD)*

$Y_{1.5}$ = *Sales to Total Assets (SATA)*

X = Analisis *Du Pont System*

$X_{1.1}$ = *Total Assets Turnover (TATO)*

$X_{1.2}$ = *Net Profit Margin (NPM)*

$X_{1.3}$ = *Return On Investment (ROI)*

$X_{1.4}$ = *Return On Equity (ROE)*

Hipotesis

H_1 : Apakah analisis *Du Pont System* dapat memprediksi *sustainability* perusahaan

2. Metode Penelitian

Populasi, Sampel, dan Teknik

Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan sejak berdirinya PT Betonjaya Manunggal Tbk.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi) dari T Betonjaya Manunggal Tbk periode 2013-2017, yang beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28 Kecamatan Driyorejo, Gresik.

Teknik penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. adalah anggota sampel yang dipilih atas pertimbangan peneliti, pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan pada 5 tahun berturut-turut yang laporan keuangan (laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi) pada tahun 2013-2017

Pengumpulan Data

Metode dokumentasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai variabel penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Analisis *Du Pont System*

(X) kemudian keberlangsungan usaha sebagai (Y), variabel penelitian ini akan diukur menggunakan rumus sebagai berikut

1. Analisis *Du Pont System*

Du Pont merupakan analisis laporan keuangan biasa, dengan pendekatannya lebih integrative dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Untuk operasionalnya yang digunakan dalam *Du Pont System* ini meliputi :

- a) *Turn Asset Turnover* (TATO) untuk mengukur perputaran dan efektivitas penggunaan seluruh aset untuk mendapatkan laba.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- b) *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur tingkat laba yang dihubungkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

- c) *Return on Investment Du Pont* (ROI DP) untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset.

$$ROI DP = NPM \times TATO$$

- d) *Return on Equity Du Pont* (ROE DP) untuk mengukur besarnya tingkat pendapatan yang tersedia bagi para pemegang saham.

$$ROE DP = ROI DP \times MER$$

$$MER = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kategori penilaian kinerja perusahaan dengan metode *Du Pont System* ini dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai rata-rata dari setiap indikator selama 5 periode. Hasil rata-rata yang diketahui dari keseluruhan indikator (*NPM*, *TATO*, *ROI DP*, dan *ROE DP*) dapat dibandingkan dengan rata-rata setiap indikator. Apabila hasil rata-rata setiap indikator $\geq$ hasil rata-rata seluruh indikator, maka nilai kinerja keuangan perusahaan adalah baik. Apabila hasil rata-rata setiap indikator $<$ hasil rata-rata seluruh indikator, maka nilai kinerja keuangan perusahaan adalah tidak baik. (Sunardi, 2018).

2. Analisis prediksi keberlangsungan usaha dengan menggunakan Perhitungan Z-Score asli (Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public*)

Kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya (Prihadi, 2009:77). Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja, akan tetapi ada indikasi awal yang biasanya dapat dikenali lebih dini kalau laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu, salah satunya adalah perhitungan Altman Z-Score. Z-Score merupakan suatu persamaan multi variabel yang digunakan Altman dalam rangka memprediksi tingkat kebangkrutan. Rasio atau variabel keuangan yang digunakan dalam analisis model Altman Z-Score adalah sebagai berikut (Prihadi, 2009:81) :

- a) *Net Working Capital to Total Assets (WCTA)* untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b) *Retained Earning to Total Assets (RETA)* untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.
- c) *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)* untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam posisi aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.
- d) *Market Value of Equity to Book Value of Debt (MVEBVD)* untuk mengetahui tingkat nilai aktiva perusahaan, seberapa banyak nilai itu akan turun sebelum total hutang berada pada posisi yang lebih besar daripada aktiva itu sendiri yang mengakibatkan perusahaan dapat pailit.
- e) *Sales to Total Assets (SATA)* untuk mengetahui kemampuan manajemen perusahaan dalam menghadapi dan mengeluarkan kebijakan guna menghasilkan laba dan meningkatkan total aktiva dari hasil penjualan.

Titik *cut-off* Altman Z-Score untuk perusahaan manufaktur yang telah *Go Public* adalah sebagai berikut (Prihadi, 2009:81) :

- Nilai Z-Score > 2,99 artinya sehat dan tidak mempunyai masalah keuangan (*non bankcrupity company*)
- Nilai Z Score 1,81 – 2,99 artinya rawan (*grey area*)
- Nilai Z-Score < 1,81 artinya ancaman kebangkrutan yang serius

Teknik Analisis Data

1. Menghitung *Du Pont System* meliputi *Turn Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment Du Pont (ROI DP)* *Return on Equity Du Pont (ROE DP)* yang setiap periodenya

2. Analisis keberlangsungan perusahaan dengan Perhitungan Z-Score asli (Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public*)

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Dimana:

$$X_1(\text{WCTA}) = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_2(\text{RETA}) = \frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_3(\text{EBITTA}) = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_4 (\text{MVEBVD}) = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Debt}}$$

$$X_5 (\text{SATA}) = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3. Menghitung uji asumsi klasik, uji f dan uji t digunakan untuk memeriksa apakah sesuai tidaknya dengan hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis yang dilaksanakan berdasarkan *output* program *SPSS for windows*.

3. Hasil dan Diskusi

1. Analisis *Du Pont System*

Hasil dari penelitian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2013 – 2017 dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis *Du Pont System*

	2013	2014	2015	2016	2017
TATO	0,64 kali (Baik)	0,55 kali (Baik)	0,37 kali (Tidak Baik)	0,35 kali (Tidak Baik)	0,48 kali (Baik)
NPM	22,79 % (Baik)	7,95 % (Tidak Baik)	9,34 % (Baik)	(9,52) % (Tidak Baik)	12,92 % (Baik)
ROI DP	14,59 % (Baik)	4,37 % (Tidak Baik)	3,46 % (Tidak Baik)	(3,33) % (Tidak Baik)	6,20 % (Baik)
ROE DP	18,53 % (Baik)	5,20 % (Tidak Baik)	4,26 % (Tidak Baik)	(4,13) % (Tidak Baik)	7,38 % (Baik)

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1, *Return on Equity Du Pont* (ROE DP) PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2013 sebesar 18,53% yang menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan baik, akan tetapi pada tahun 2014 mulai mengalami penurunan menjadi 5,20%, pada tahun 2015 dan 2016 menjadi 4,26% dan -4,13% yang menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Pada tahun 2017 perusahaan mampu meningkatkan kembali menjadi 7,38% dan hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan menjadi baik kembali.

Terjadinya penurunan dan peningkatan ROE DP ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk pada tahun 2013 – 2017 cenderung tidak stabil. Hal ini juga disebabkan oleh *Return on Investment Du Pont* (ROI DP). Dimana pada tahun 2013 kemampuan menghasilkan keuntungan sebesar 14,59%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sedangkan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dalam kondisi yang tidak baik juga, hal ini ditunjukkan dengan nilai ROI DP yang semakin menurun yaitu 4,37%, 3,46%, dan -3,33%, akan tetapi pada tahun 2017

kondisi kinerja keuangan mengalami peningkatan sebesar 6,20%.

Return on Investment Du Pont (ROI DP) juga dipengaruhi oleh *Turn Aset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM). Pada tahun 2013 TATO dan NPM menunjukkan kondisi yang baik sehingga ROI DP juga dalam kondisi baik, hal ini dikarenakan tingkat perputaran aset dan perolehan keuntungan yang dihubungkan dengan penjualan dalam angka yang tertinggi dalam 5 periode terakhir, yaitu 0,64 kali dan 22,79%. Pada tahun 2014 TATO menurun menjadi 0,55 kali tetapi masih dalam kondisi baik, sedangkan NPM menurun menjadi 7,95% menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang tidak baik. Kinerja keuangan TATO dan NPM ini berpengaruh pada kondisi ROI DP yang menjadi tidak baik, karena meskipun dengan perputaran aset perusahaan yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan baik, akan tetapi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan belum tentu baik juga. Pada tahun 2015 kondisi ROI DP tidak baik, dikarenakan TATO dalam kondisi tidak baik yaitu 0,37 kali, meskipun NPM dalam kondisi baik karena mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 9,34%. Kinerja keuangan tahun 2015, TATO dan NPM ini berpengaruh pada kondisi ROI DP yang menjadi tidak baik, karena perputaran aset perusahaan yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan tidak baik, akan tetapi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan belum tentu tidak baik juga. Pada tahun 2016 TATO dan NPM dalam kondisi tidak baik yaitu 0,35 kali dan -9,52%, sehingga ROI DP dalam kondisi tidak baik juga. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan sehingga ROI DP menjadi baik kembali. Hal ini

dikarenakan TATO dan NPM meningkat dan termasuk dalam kondisi yang baik, yaitu menjadi 0,48 kali, dan 12,92%.

2. Analisis keberlangsungan perusahaan dengan menggunakan Perhitungan Z-Score asli (Perusahaan Manufaktur yang telah *Go Public*)

Hasil dari penelitian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2013 – 2017 dengan menggunakan perhitungan Z-Score untuk perusahaan manufaktur yang telah *Go Public* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Perhitungan Z-Score

Tahun	WCTA (X ₁)	RETA (X ₂)	EBBITA (X ₃)	MVEBVD (X ₄)	SATA (X ₅)
2013	0,52	0,69	0,17	0,48	0,64
2014	0,58	0,74	0,04	0,65	0,55
2015	0,57	0,72	0,03	0,53	0,37
2016	0,55	0,71	(0,06)	0,53	0,35
2017	0,62	0,74	0,07	0,62	0,48

Sumber : Data diolah

Perhitungan Z-Score untuk perusahaan yang *go public* yaitu sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Tabel 3. Hasil perhitungan Z-Score

Tahun	Perhitungan Z-Score	Nilai Z-Score	Analisis Keberlangsungan
2013	3,08	>2,99	Non Bankruptcy
2014	2,81	1,81 - 2,99	Grey Area
2015	2,47	1,81 - 2,99	Grey Area
2016	2,13	1,81 - 2,99	Grey Area
2017	2,86	1,81 - 2,99	Grey Area

Sumber : Data diolah

3. Analisis Data Statistik

- a) Uji Asumsi Klasik ada 2 hasil, yaitu uji normalitas menyatakan bahwa hasil nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed) yaitu $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan uji heterokedastisitas menyatakan bahwa pengambilan keputusannya adalah varian kelompok data tidak sama atau bebas heterokedastisitas karena nilai signifikansi yaitu $0,010 \leq 0,05$.

b) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 : Hasil Statistik Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,408	0,102
<i>Du Pont System</i>	0,042	0,011

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas, maka angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 2,408, artinya jika *Du Pont System* (X) nilainya 0, maka *Sustainability* atau keberlangsungan usaha (Y) nilainya positif yaitu sebesar 2,408. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,04, artinya jika harga mengalami kenaikan 1, maka *Sustainability* atau keberlangsungan usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,042. Koefisien bernilai positif yang artinya bahwa terjadi hubungan positif antara *Du Pont System* (X) dengan *Sustainability* atau keberlangsungan usaha (Y), semakin tinggi *Du Pont System* maka semakin tinggi pula tingkat *Sustainability* atau keberlangsungan usaha.

c) Uji Koefisien Korelasi Pearson (r)

Perhitungan Koefisien Korelasi Pearson (r) dapat diketahui bahwa kedekatan titik kombinasi antara *Du Pont System* (X) dengan *Sustainability* atau keberlangsungan usaha (Y) adalah 0,916 yang artinya variabel X dan Y memiliki hubungan positif kuat, yang mendekati sempurna.

d) Uji Koefisien Determinasi (r²)

Prosentase pengaruh *Du Pont System* (X) terhadap *Sustainability* atau Keberlangsungan suatu usaha adalah sebesar 83%.

e) Uji t

Berdasarkan uji SPSS versi 22 dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah

0,029 < 0,05, maka *Du Pont System* (X) berpengaruh terhadap *Sustainability* atau keberlangsungan usaha (Y).

Kesimpulan, Implikasi dan Batasan

5.1. Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk yang terbaik selama periode 2013-2017 adalah pada tahun 2013, karena pada tahun 2013 perusahaan memperoleh laba tertinggi daripada tahun yang lainnya. Sehingga analisis *Du Pont system* menunjukkan kinerja keuangan baik dan analisis Altman Z-Score menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan sehat atau *non bankruptcy company*. Pada tahun 2014-2017 kinerja perusahaan tidak baik dan dalam keadaan rawan atau *grey area* yang artinya pihak manajemen harus berhati-hati.

Analisis statistik menunjukkan bahwa analisis *Du Pont System* dapat memprediksi *Sustainability* atau keberlangsungan usaha dengan menggunakan metode Altman Z-Score dengan hubungan positif kuat, yang mendekati sempurna yaitu 83%.

5.2. Implikasi dan Batasan

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada PT Betonjaya Manunggal Tbk cenderung tidak stabil. Pada tahun 2013 dan 2017 kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Pada tahun 2014, 2015, dan 2016 dalam kondisi tidak baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan ROI DP dan ROE DP yang dipengaruhi oleh TATO yaitu penjualan, semakin tinggi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan

semakin tinggi efektivitas perputaran aset perusahaan, dan NPM yaitu semakin tinggi laba bersih setelah pajak yang diperoleh maka kondisi kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin baik.

Analisis *Sustainability* atau keberlangsungan usaha dengan menggunakan perhitungan Altman Z-Score menunjukkan bahwa kondisi perusahaan yang tidak berpotensi mengalami kebangkrutan atau dalam keadaan sehat hanya terjadi pada tahun 2013 saja. Untuk tahun 2014 sampai 2017 perusahaan dalam kondisi *grey area* yang menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi rawan, dalam kondisi ini manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola aset-aset perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan.

keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan satu perusahaan, sebagai sampel sehingga hanya dapat mengetahui kinerja satu perusahaan saja, dan tidak dapat membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- <http://kabar24.bisnis.com/read/20171228/16/721762/ini-daftar-perusahaan-yang-pailit-sepanjang-2017>, diakses

tanggal 17 November 2018, pukul 19.06 WIB.

- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Ketigabelas*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, Toto. 2009. *INVESTIGASI Laporan Keuangan & Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Paleni, Herman. 2015. Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Metode *Du Pont* dan Model *Altman Z-Score* pada Primer Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (PRIMKOPTI) Mura Kota Lubuklinggau. *Jurnal Adminika*. Volume 1, Halaman 70-81, ISSN: 2442-3343, Manajemen STIE MURA Lubuklinggau.
- Pratama, Fajar dan Bramantiyo Eko Putro. 2017. Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan menggunakan Metode *Altman Z-Score*. *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*. Volume 1, Halaman 1-10, ISSN (online): 2581-0561, ISSN (print): 2581-0529, Teknik Industri Universitas Suryakencana.
- Sartono, R Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sunardi, Nardi. 2018. Analisis *Du Pont System* dengan *Time Series Approach (TSA)* dan *Cross Sectional Approach (CSA)* dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Sekuritas*. Volume 1, Nomor 4, Halaman 1-15, ISSN (online): 2581-2777, ISSN (print): 2581-2696, Universitas Pamulang.
- Produsen Tahu Tempe Indonesia (PRIMKOPTI) Mura Kota Lubuklinggau. *Jurnal Adminika*. Volume 1, Halaman 70-81, ISSN: 2442-3343, Manajemen STIE MURA Lubuklinggau.
- Pratama, Fajar dan Bramantiyo Eko Putro. 2017. Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan menggunakan Metode *Altman Z-Score*. *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*. Volume 1, Halaman 1-10, ISSN (online): 2581-0561, ISSN (print): 2581-0529, Teknik Industri Universitas Suryakencana.
- Prihadi, Toto. 2009. *INVESTIGASI Laporan Keuangan & Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Patunrui, Katarina Intan Afni dan Sri Yati. 2017. Analisis Penilaian Financial Distress menggunakan Model *Altman (Z-Score)* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*. Volume 5, Nomor 1, Halaman 55-71, E-ISSN: 2548-9836, STIE Malangkececwara Malang.
- Sartono, R Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Setiawati, Mey Handayani. 2017. *Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015*. Skripsi: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Nardi. 2018. *Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang Listing di BEI tahun 2013-2017)*. *Jurnal Sekuritas*. Volume 1, Nomor 4, Halaman 1-15, ISSN (online): 2581-2777, ISSN (print): 2581-2696, Universitas Pamulang.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset AKUNTANSI TERAPAN*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Walujo, Djoko Adi dan Didik Subijantoro. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Sosial, Bisnis, dan Ekonomi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- <http://kabar24.bisnis.com/read/20171228/16/721762/ini-daftar-perusahaan-yang-pailit-sepanjang-2017>, diakses tanggal 17 November 2018, pukul 19.06 WIB